

**STUDI LITERATUR: KEEFEKTIFAN TEKNIK QUANTUM READING DALAM
MENGOPTIMALKAN KECEPATAN MEMBACA DAN PEMAHAMAN TEKS
PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

Latifah Mihar¹, Indah Surya Hasari², M. Habibi³
^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang
suryaindah169@gmail.com

ABSTRACT

The low level of reading literacy among elementary school students remains a major challenge in the learning process, particularly due to the use of less varied instructional methods and limited active student engagement. This study aims to comprehensively examine the effectiveness of the Quantum Reading technique in optimizing reading speed and text comprehension among elementary school students. The study employed a systematic literature review method by analyzing indexed journal articles published between 2016 and 2026. Based on the PRISMA flow, 59 articles were initially identified, and 10 articles met the inclusion criteria for further analysis. The findings reveal that the Quantum Reading technique consistently improves students' reading speed without reducing their level of reading comprehension and, in many cases, enhances both simultaneously. These improvements are supported by the implementation of strategies such as the use of visual pointers, the expansion of visual span, and positive psychological conditioning, enabling students to become more focused and comfortable while reading. In addition, this method has been proven to increase students' reading interest, active participation, and reduce cognitive fatigue during the learning process. Therefore, Quantum Reading can be considered an innovative and effective approach that is worthy of implementation in elementary school reading instruction. The findings of this study imply that teachers need adequate understanding and training to optimally integrate the Quantum Reading technique in order to improve students' literacy quality.

Keywords: *Quantum Reading, reading literacy, reading speed, text comprehension, elementary school students, systematic literature review.*

ABSTRAK

Rendahnya kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar masih menjadi tantangan utama dalam pembelajaran, terutama akibat penggunaan metode yang kurang variatif dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam keefektifan teknik *Quantum Reading* dalam mengoptimalkan kecepatan membaca dan pemahaman teks pada siswa sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode *systematic literature review* dengan menganalisis artikel jurnal terindeks pada rentang tahun 2016–2026. Berdasarkan alur PRISMA, dari 59 artikel yang teridentifikasi, diperoleh 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi untuk dianalisis lebih lanjut. Hasil kajian menunjukkan bahwa teknik *Quantum Reading* secara konsisten mampu meningkatkan kecepatan membaca siswa tanpa mengorbankan pemahaman, bahkan cenderung meningkatkan keduanya secara bersamaan. Hal ini didukung oleh penerapan strategi seperti penggunaan penunjuk visual, perluasan jangkauan penglihatan, serta pengkondisian psikologis yang positif sehingga siswa lebih fokus dan nyaman saat

membaca. Selain itu, metode ini juga terbukti meningkatkan minat baca, keterlibatan aktif, serta mengurangi kelelahan kognitif selama proses pembelajaran. Dengan demikian, *Quantum Reading* merupakan pendekatan inovatif dan efektif yang layak diimplementasikan dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar. Temuan ini memberikan implikasi *bahwa* guru perlu dibekali pemahaman dan pelatihan yang memadai agar dapat mengintegrasikan teknik ini secara optimal guna meningkatkan kualitas literasi siswa.

Kata Kunci: *Quantum Reading*, literasi membaca, kecepatan membaca, pemahaman teks, siswa sekolah dasar, *systematic literature review*.

A. Pendahuluan

Membaca merupakan keterampilan dasar yang memiliki peran penting dalam proses pendidikan, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar (Habibi et al., 2020). Keterampilan ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengenali dan melafalkan simbol tulisan, tetapi juga mencakup pemahaman isi teks, penafsiran makna, serta kemampuan mengaitkan informasi dengan pengalaman siswa (Khojanah et al., 2022). Kemampuan membaca yang baik menjadi fondasi utama dalam menunjang keberhasilan belajar, karena siswa yang mampu memahami bacaan dengan baik cenderung lebih mudah mengikuti berbagai mata pelajaran.

Seiring perkembangan zaman, kemampuan membaca tidak lagi cukup diukur dari kelancaran saja, tetapi juga dari kecepatan membaca yang disertai pemahaman yang tepat.

Di era informasi yang berkembang pesat, siswa dituntut mampu memperoleh dan mengolah informasi secara cepat, efektif, dan kritis (Sarika et al., 2021). Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa Sekolah Dasar yang mengalami kesulitan dalam membaca, seperti membaca dengan lambat, kurang fokus, serta belum mampu memahami isi bacaan secara optimal. Permasalahan ini berdampak pada rendahnya hasil belajar dan minat membaca siswa (Rifa'i, 2025).

Fenomena tersebut diperkuat oleh berbagai temuan penelitian yang menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa Indonesia masih tergolong rendah. Hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) menempatkan kemampuan membaca siswa Indonesia di bawah rata-rata internasional (Ginting, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa penguatan

literasi perlu dilakukan sejak pendidikan dasar melalui strategi pembelajaran yang tepat dan inovatif. Secara teoretis, kemampuan membaca yang efektif dipengaruhi oleh strategi kognitif, pengelolaan perhatian, serta teknik membaca yang digunakan siswa dalam memahami teks.

Salah satu teknik yang dapat menjadi alternatif solusi adalah *Quantum Reading*. Yaitu teknik membaca yang bertujuan mengembangkan potensi membaca melalui pemanfaatan sugesti positif dan pengelolaan faktor-faktor yang mendukung proses belajar. *Quantum Reading* merupakan cara yang cepat dan efektif untuk memunculkan kemampuan membaca (Khojanah et al., 2022). Dengan demikian, teknik ini dapat dipahami sebagai pendekatan pembelajaran yang mengoptimalkan berbagai aspek agar hasil belajar menjadi maksimal. Dalam praktiknya, *Quantum Reading* memadukan beberapa prinsip penting, seperti memahami AMBAK (Apa Manfaat Bagiku) sebagai pendorong motivasi, menetapkan tujuan membaca, serta membangun sikap positif terhadap kegiatan membaca. Adapun langkah penerapannya meliputi: pertama,

menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dengan mengajukan pertanyaan sebelum membaca mengenai tujuan, manfaat, dan pemanfaatan informasi. Kedua, menciptakan kondisi belajar yang kondusif melalui konsentrasi yang terfokus. Hal ini sejalan dengan pendapat Lozanov bahwa kondisi alfa, yaitu keadaan rileks namun tetap fokus, merupakan kondisi belajar yang paling efektif. Melalui pendekatan ini, siswa diharapkan mampu meningkatkan kecepatan membaca sekaligus pemahaman secara optimal (Suryana, 2024). Dengan pendekatan ini, membaca tidak hanya dipandang sebagai aktivitas mekanis, tetapi sebagai proses kognitif untuk menangkap makna secara cepat dan tepat. Secara teoritis, teknik ini sejalan dengan pendekatan *konstruktivisme* dan teori pemrosesan informasi yang menekankan peran aktif siswa dalam membangun pemahaman.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji penerapan *Quantum Reading* dalam pembelajaran membaca, namun hasil-hasil tersebut masih tersebar dan belum disintesis secara komprehensif. Oleh karena itu, diperlukan kajian sistematis untuk merangkum, menganalisis, serta mengevaluasi

temuan-temuan tersebut agar diperoleh gambaran yang utuh mengenai efektivitas teknik ini.

Berdasarkan uraian tersebut, fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana keefektifan teknik *Quantum Reading* dalam mengoptimalkan kecepatan membaca dan pemahaman teks pada siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis hasil penelitian terdahulu melalui pendekatan *systematic literature review*, mengidentifikasi pengaruh penerapan *Quantum Reading* terhadap kemampuan membaca siswa, serta mengkaji faktor-faktor yang mendukung keberhasilannya.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, kajian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan terkait strategi pembelajaran membaca di Sekolah Dasar. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih teknik pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif, serta menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang lebih mendalam terkait peningkatan literasi siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh berbagai hasil penelitian terkait efektivitas teknik *Quantum Reading* dalam meningkatkan kecepatan membaca dan pemahaman teks pada siswa sekolah dasar. Pendekatan ini dipilih karena mampu menghasilkan sintesis penelitian yang sistematis, terstruktur, dan berbasis bukti ilmiah, sehingga kesimpulan yang diperoleh lebih objektif serta dapat dipertanggungjawabkan (Yandari, 2021).

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran jurnal ilmiah yang terindeks secara nasional, seperti Google Scholar dan Garuda, dengan bantuan aplikasi Publish or Perish untuk mengoptimalkan proses pencarian literatur. Penggunaan aplikasi ini membantu peneliti memperoleh artikel yang relevan, terindeks, serta memiliki data sitasi yang jelas, sehingga kualitas sumber data lebih terjamin. Proses pencarian dilakukan dengan memanfaatkan kombinasi kata kunci menggunakan teknik boolean, yaitu “Quantum Reading” OR “Teknik Quantum

Reading” AND “Kecepatan Membaca” OR “Membaca Cepat” AND “Pemahaman Teks” OR “Pemahaman Membaca” AND “Siswa Sekolah Dasar” OR “Peserta Didik Sekolah Dasar”, sehingga hasil pencarian menjadi lebih terarah dan sesuai dengan fokus penelitian.

Artikel yang dianalisis dalam penelitian ini dibatasi pada publikasi dalam rentang 10 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2016 hingga 2026, guna memastikan bahwa literatur yang digunakan bersifat mutakhir dan relevan. Untuk menjaga kualitas data, ditetapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi mencakup artikel yang membahas penerapan teknik *Quantum Reading*, melibatkan subjek siswa sekolah dasar, tersedia dalam bentuk teks lengkap (*full text*), serta dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang kredibel. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian, tidak menyajikan hasil penelitian secara jelas, atau merupakan duplikasi dari sumber yang sama.

Proses seleksi artikel dalam penelitian ini mengikuti alur *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) yang terdiri atas empat

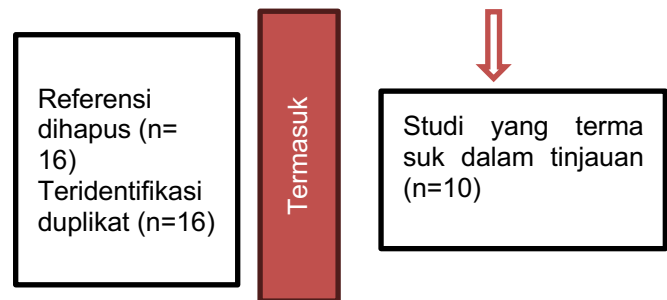
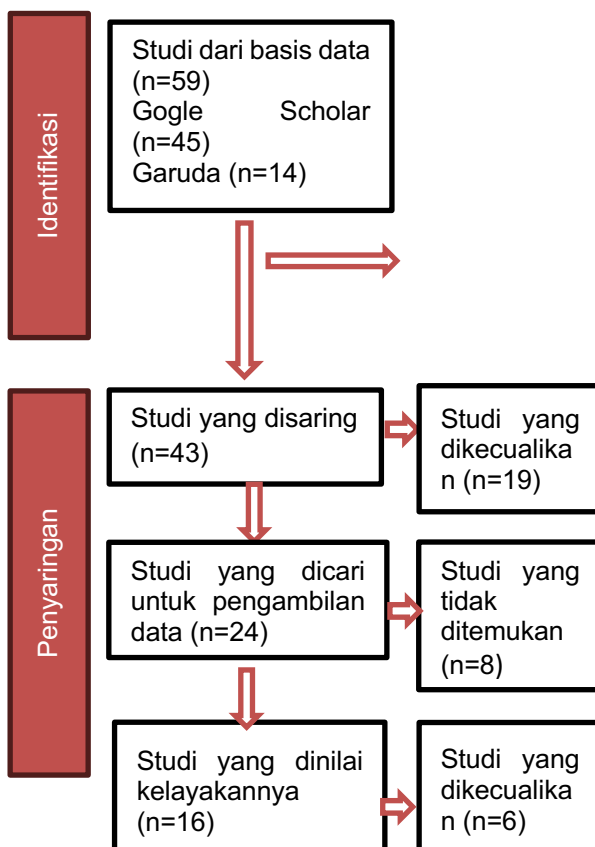
tahapan, yaitu identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi. Pada tahap identifikasi, peneliti memperoleh sebanyak 59 artikel dari hasil pencarian awal berdasarkan kata kunci yang telah ditentukan. Selanjutnya, pada tahap penyaringan dilakukan penelaahan terhadap judul dan abstrak serta penghapusan artikel yang terduplikasi, sehingga jumlah artikel berkurang sesuai dengan tingkat relevansi. Artikel yang lolos tahap ini kemudian memasuki tahap kelayakan, yaitu dianalisis secara lebih mendalam melalui pembacaan teks lengkap untuk memastikan kesesuaian dengan kriteria inklusi dan kualitas metodologi penelitian. Pada tahap akhir, yaitu inklusi, diperoleh sebanyak 10 artikel yang memenuhi seluruh kriteria dan ditetapkan sebagai sumber utama dalam penelitian ini.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Peneliti melakukan proses pengelompokan, perbandingan, serta interpretasi terhadap berbagai temuan penelitian untuk mengidentifikasi pola, kecenderungan, dan perbedaan terkait efektivitas teknik *Quantum Reading*. Hasil analisis disajikan

dalam bentuk uraian naratif yang sistematis dan dilengkapi dengan tabel ringkasan penelitian, sehingga memberikan gambaran yang jelas, terstruktur, dan mudah dipahami.

C .Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pencarian literatur dilakukan melalui Google Scholar dan Garuda dengan menggunakan kata kunci tertentu. Artikel yang ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian dengan topik penelitian dan kriteria yang telah ditetapkan. Artikel yang memenuhi kriteria digunakan sebagai sumber kajian, sedangkan artikel yang tidak relevan tidak dimasukkan dalam analisis.



Gambar 1. Diagram Alur PRISMA Tinjauan Sistematis.

Dari hasil pencarian berdasarkan kata kunci, ditemukan 14 artikel dari Garuda, dan 45 artikel dari Google Scholar dengan total 59 artikel.

Tahap kedua dilakukan dengan mengidentifikasi judul artikel yang diperoleh dari proses pencarian literatur. Berdasarkan hasil pencarian menggunakan kata kunci yang telah ditentukan, ditemukan sebanyak 14 artikel dari Garuda dan 45 artikel dari Google Scholar sehingga total keseluruhan artikel berjumlah 59 artikel. Selanjutnya, artikel yang memiliki judul serupa atau duplikasi dari kedua basis data tersebut dihapus, sehingga jumlah artikel berkurang setelah proses identifikasi dan seleksi awal dilakukan.

Tahap ketiga yaitu memeriksa kesesuaian isi abstrak dan kata kunci dengan fokus penelitian. Pada tahap ini dilakukan proses penyaringan

abstrak untuk menentukan tingkat relevansi artikel terhadap topik penelitian. Artikel yang memenuhi kriteria berdasarkan abstrak dan kata kunci kemudian dipilih untuk tahap selanjutnya.

Tahap keempat merupakan tahap akhir, yaitu menghapus artikel

yang tidak sesuai dengan kriteria penelitian serta menentukan artikel yang layak untuk ditinjau lebih lanjut. Pada tahap ini dilakukan penyaringan akhir sehingga diperoleh artikel-artikel yang benar-benar relevan dengan fokus penelitian.

Tabel 1. Artikel atau Literatur yang Ditinjau

Penulis	Metode	Tujuan	Temuan
(Dariyani, 2017)	Penelitian Tindakan Kelas	Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada guru mengenai penerapan berbagai metode pembelajaran, khususnya metode <i>Quantum Reading</i> , pada siswa kelas V SD Negeri Neglasari 03.	Proses pembelajaran membaca dengan menggunakan metode <i>Quantum Reading</i> dapat menunjukkan adanya peningkatan kecepatan membaca siswa secara bertahap pada setiap siklus, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.
(Rima, 2019)	Penelitian Tindakan Kelas	Meningkatkan keterampilan membaca siswa, khususnya dalam membandingkan isi dua teks melalui teknik membaca sekilas (<i>skimming</i>) dengan menggunakan metode <i>Quantum Reading</i> dan <i>Cooperative Script</i> .	Adanya peningkatan yang signifikan, di mana ketuntasan belajar siswa naik dari 20% pada pra-siklus menjadi 64% pada siklus II dan 84% pada siklus III. Selain itu, aktivitas siswa berkembang dari kategori cukup menjadi baik, dan kinerja guru juga mengalami peningkatan hingga mencapai kategori baik.
(Sunardin, 2019)	Kuantitatif	Mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman siswa ditinjau	terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan membaca pemahaman siswa

		dari tingkat minat baca antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode SQ3R dan peserta didik yang belajar dengan metode <i>Quantum Reading</i> .	antara penggunaan metode SQ3R dan <i>Quantum Reading</i> , baik pada siswa dengan minat baca tinggi maupun rendah. Pada kelompok siswa dengan minat baca tinggi, perbedaan tersebut sangat signifikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $F \text{ hitung } 94,773 > F \text{ tabel } 4,11$. Sementara itu, pada siswa dengan minat baca rendah juga ditemukan perbedaan signifikan dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ dan $F \text{ hitung } 10,484 > F \text{ tabel } 4,11$. Temuan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.
(Guswita, 2022)	Penelitian Tindakan Kelas	Mendeskripsikan implementasi strategi <i>Quantum Reading</i> dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada saat pra baca, saat baca dan pasca baca di kelas V SD IT Al-Akhyar Muara Bungo.	Keterampilan membaca cepat siswa meningkat setelah menggunakan strategi <i>Quantum Reading</i> . Hal ini terlihat dari hasil belajar yang terus naik, yaitu dari rata-rata 60,95 menjadi 69,68 pada siklus I, dan dari 77,45 menjadi 85,18 pada siklus II.
(Khojanah et al., 2022)	Penelitian Tindakan Kelas	Menganalisis dampak penerapan metode <i>Quantum Reading</i> terhadap peningkatan minat baca siswa kelas V MI GUPPI Nangkasawit serta mengetahui proses pelaksanaannya dalam kegiatan pembelajaran.	Penerapan metode <i>Quantum Reading</i> mampu meningkatkan minat membaca peserta didik secara bertahap pada setiap siklus. Hal tersebut terlihat dari kenaikan persentase siswa yang memperoleh kategori baik, yaitu sekitar 65% pada tahap I, meningkat menjadi

			80% pada tahap II, dan mencapai 100% pada tahap III.
(Sibarani, 2023)	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman siswa kelas IV melalui penerapan metode <i>Quantum Reading</i>	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan membaca siswa setelah penerapan metode <i>Quantum Reading</i> . Ketuntasan belajar meningkat dari 54% pada pra-siklus menjadi 65% pada siklus I dan 88% pada siklus II, sehingga metode ini dinyatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.
(Suryana, 2024)	Penelitian Tindakan Kelas	Meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui penerapan model pembelajaran <i>Quantum Reading</i> pada 28 siswa kelas III SDN Surialaya Tasikmalaya.	Penerapan model <i>Quantum Reading</i> mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa. Rata-rata nilai pada siklus I mencapai 70 (70%) dan meningkat pada siklus II menjadi 80 (80%), dengan kenaikan sebesar 10%.
(Cahyani, 2025)	Penelitian Tindakan Kelas	Meningkatkan kemampuan serta pemahaman membaca siswa kelas III SD N Julang melalui penerapan teknik membaca cepat.	Penerapan teknik membaca cepat mampu meningkatkan kemampuan membaca serta pemahaman siswa kelas III SD Negeri Julang.
(Sari, 2025)	Pengembangan (R&D) dengan menggunakan metode 4D (<i>define, design, development, dissemination</i>)	Penelitian ini bertujuan mengembangkan <i>e-modul</i> berbasis <i>quantum reading</i> untuk meningkatkan pemahaman membaca teks narasi siswa kelas IV SD yang valid, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran.	E-modul berbasis <i>quantum reading</i> yang dikembangkan dinyatakan valid, praktis, dan efektif digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran.

(Afrina, 2026)	Metode kuasi-eksperimental dengan Desain Kelompok Kontrol Tidak Setara.	Mengetahui pengaruh model <i>Quantum Reading</i> terhadap kemampuan membaca cepat dan pemahaman bacaan siswa kelas V SD.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki kemampuan membaca yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Rata-rata membaca cepat siswa pada kelas eksperimen mencapai 147,50, lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu 126,95. Pada pemahaman bacaan, kelas eksperimen juga unggul dengan skor 23,18 dibandingkan 17,95 pada kelas kontrol. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p < 0,05$, sehingga perbedaan tersebut signifikan. Dengan demikian, model <i>Quantum Reading</i> terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa.
----------------	---	--	--

Hasil studi literatur ini menunjukkan bahwa keefektifan teknik *Quantum Reading* dalam mengoptimalkan kecepatan membaca dan pemahaman teks pada siswa sekolah dasar sangat ditentukan oleh ketepatan penerapan metode dalam proses pembelajaran. Teknik ini dirancang untuk melatih siswa membaca secara cepat tanpa mengabaikan pemahaman isi bacaan, sehingga mampu menjawab permasalahan rendahnya kemampuan literasi dasar. Penerapan *Quantum Reading* juga mendorong siswa untuk lebih fokus, aktif, dan terlibat dalam kegiatan membaca, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna (Gebang, 2020).

Berdasarkan kajian terhadap berbagai penelitian, pengaruh *Quantum Reading* terhadap kemampuan membaca siswa terlihat pada dua aspek utama, yaitu kecepatan membaca dan pemahaman teks. Peningkatan kecepatan membaca dilaporkan dalam beberapa penelitian (Dariyani, 2017; Guswita, 2022; Suryana, 2024), yang menunjukkan adanya perkembangan secara bertahap pada

setiap siklus pembelajaran. Sementara itu, peningkatan pemahaman teks juga ditemukan secara signifikan (Afrina, 2026; Rima, 2019; Sibarani, 2023), ditandai dengan meningkatnya ketuntasan belajar dan kemampuan siswa dalam mengolah informasi dari bacaan.

Berdasarkan aspek desain penelitian, sebagian besar studi menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk melihat peningkatan kemampuan membaca secara bertahap melalui beberapa siklus. Di sisi lain, penelitian kuantitatif dan eksperimen juga digunakan untuk menguji keefektifan *Quantum Reading* secara lebih objektif melalui perbandingan dengan metode lain, seperti SQ3R (Sunardin, 2019). Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam kemampuan membaca pemahaman siswa, sehingga memperkuat bukti bahwa *Quantum Reading* lebih efektif dalam mengoptimalkan proses membaca.

Lebih lanjut, hasil analisis menunjukkan bahwa keefektifan *Quantum Reading* tidak hanya terbatas pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga mencakup aspek proses. Siswa menjadi lebih terlatih

dalam mengatur kecepatan membaca, memahami inti bacaan, serta mengembangkan konsentrasi saat membaca. Selain itu, metode ini juga mendorong kemandirian dan keaktifan siswa dalam belajar, sehingga mereka tidak hanya menjadi pembaca pasif, tetapi mampu memahami dan menginterpretasikan teks secara lebih kritis.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik *Quantum Reading* efektif dalam mengoptimalkan kecepatan membaca dan pemahaman teks siswa sekolah dasar. Keunggulan metode ini terletak pada kemampuannya mengintegrasikan aspek kecepatan dan pemahaman secara seimbang, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, *Quantum Reading* layak dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kualitas literasi membaca di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, teknik *Quantum Reading* terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa sekolah dasar, khususnya pada aspek kecepatan membaca dan pemahaman teks. Penerapan teknik ini mampu membantu siswa membaca lebih cepat tanpa mengurangi pemahaman terhadap isi bacaan. Selain itu, penggunaan *Quantum Reading* juga menjadikan siswa lebih fokus, aktif, dan terlibat selama proses pembelajaran berlangsung.

Berbagai penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa metode ini efektif diterapkan melalui beragam desain penelitian, baik Penelitian Tindakan Kelas maupun penelitian eksperimen. Hasil penelitian secara konsisten memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa, baik dari segi kelancaran membaca maupun kemampuan memahami informasi yang terdapat dalam teks. Tidak hanya berdampak pada hasil belajar, *Quantum Reading* juga membantu siswa meningkatkan konsentrasi, kemandirian belajar, dan

kemampuan berpikir kritis saat membaca.

Dengan demikian, *Quantum Reading* dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran inovatif yang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar. Oleh karena itu, guru perlu memahami serta menguasai langkah-langkah penerapan metode ini agar proses pembelajaran literasi dapat berlangsung lebih efektif dan mampu meningkatkan kualitas kemampuan membaca siswa secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, R. (2026). The Influence of the Quantum Reading Learning Model on the Speed Reading and Reading Comprehension Skills of Fifth- Grade Students at Public Elementary School 15 Anduring, Padang City. *Journal of Educational Sciences*, 10(1), 302–316.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31258/jes.10.1.p.302-316> This
- Cahyani, F. I. (2025). MENINGKATKAN KEMAMPUAN DAN PEMAHAMAN MEMBACA SISWA DENGAN TEKNIK MEMBACA CEPAT DI SEKOLAH DASAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(September).
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.31031>
- Dariyani, I. E. (2017). *PENERAPAN METODE QUANTUM READING DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SDN Neglasari 03 Cisompet Garut)*. 20–24.
<https://doi.org/https://doi.org/10.52434/jp.v4i1.31>
- Gebang, S. D. N. (2020). *Kalam Cendekia : Jurnal Ilmiah Kependidikan Penggunaan Metode Quantum Learning dapat Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SDN 2 Gebang Kalam Cendekia : Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 8.
<https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jkc.v8i1.42530>
- Ginting, E. S. (2020). Penguatan literasi di era digital. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III Tahun 2020*, 35–38.
- Guswita, R. (2022). PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA CEPAT DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI QUANTUM READING KELAS V SDIT AL AKHYAR. *Jurnal Muara Pendidikan*, 7(1), 90–97.
- Habibi, M., Sukma, E., Suriani, A., & Fadillah, N. (2020). *Models of Literacy Media in Improving Reading Skill of Early Grade Students*.
<https://doi.org/10.4108/eai.11-12-2019.2290809>
- Khojanah, S., Wachid, A., & Suharto, B. (2022). *Metode Quantum Reading Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V MI GUPPI Nangkasawit*. 8(2), 1498–1502.
<https://doi.org/10.36312/jjime.v8i2.3240/http>
- Rifa'i, M. (2025). PENGEMBANGAN E-BOOK PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA MATERI MEMBACA PEMAHAMAN DI KELAS IV

- SEKOLAH DASAR. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i02.6082>
- Rima, A. (2019). PENERAPAN METODE QUANTUM READING DAN COOPERATIVE SCRIPT (QRCS) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SKIMMING DALAM MEMBANDINGKAN ISI DUA TEKS PADA SISWA KELAS V SDN 02 CIPANAS KECAMATAN CISARUA KABUPATEN BANDUNG BARAT. *Jurnal Metamorfosa*, 7, 1–11.
- Sari, M. (2025). PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM READING UNTUK POTENSI KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI TEKS NARASI DI KELAS IV SD. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(September).
- Sarika, R., Gunawan, D., & Mulyana, H. (2021). ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 SUKAGALIH caXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 01(02), 62–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.31980/caxra.v1i2.801>
- Sibarani, A. I. S. (2023). Penggunaan Metode Quantum Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Dwt Jaya. *PENDIKSAR: Jurnal Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar*, November, 9–15.
- Sunardin. (2019). Perbandingan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Berdasarkan Tingkat Minat Baca antara yang Belajar dengan Metode SQ3R dan Metode Quantum Reading. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30605/cjpe.2.1.2019.104>
- Suryana, N. (2024). ANALYSIS OF READING SKILL IMPROVEMENT THROUGH THE IMPLEMENTATION OF THE QUANTUM READING LEARNING MODEL. *ICES: International Conference on Education and Sharia*, 1, 100–107. <https://doi.org/https://doi.org/10.62097/ices.124.52>
- Yandari, A. D. (2021). *Training Penulisan Systematic Literature Review dengan Nvivo 12 Plus*. 2(1), 60–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.53696/27214834.39>